

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**BUDAYA MINUM JAMU, MASYARAKAT SEHAT
DI DESA KERTOSARI KECAMATAN SINGOROJO
KABUPATEN KENDAL**

Disusun oleh:

apt. Lilis Wahyu Ariani, M.Sc.

NIDN: 0609088002

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
YAYASAN PHARMASI SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Budaya Minum Jamu, Masyarakat Sehat di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Ketua Tim Pengabdian
Nama Lengkap : apt. Bekti Nugraheni, M.Sc.
NIDN : 0610108401
Program Studi : D3 Analis Farmasi dan Makanan.
Perguruan Tinggi : Stifar Yayasan Farmasi Semarang.
No. HP : 08121728642
E-mail : bn.nugraheni@gmail.com

Anggota Tim Pengabdian
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota I : Dr. Etty Sulistyowati, ST., M.Sc.
Anggota II : Mighfar Syukur, S.Si., M.Si.
Anggota III : apt. Lilis Wahyu Ariani, M.Sc.

Lokasi Kegiatan / Mitra
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Kertosari Kecamatan Singorojo.
Kabupaten / Kota : Kabupaten Kendal
Provinsi : Jawa Tengah
Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : 56,6 km
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : Mandiri
Biaya Keseluruhan : Rp. 800.000,-

Semarang, 10 Maret 2020

Ketua Pengusul



(Dr. Endang Diyah Ikasari, M.Sc., Apt)
NIDN : 0618017601

(apt. Bekti Nugraheni, M.Sc.)
NIDN : 0610108401

Menyetujui,
Ketua LPPK STIFAR



(Ahmad Fuad Masduki, S.Si., M.Si.)
NIDN : 0620059001

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata pengantar	iv
Ringkasan	v
Bab 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	3
B. Permasalahan Mitra	4
Bab 2. TARGET DAN LUARAN	6
Bab 3. METODE PELAKSANAAN	7
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi	11
Bab 5. Pelaksanaan	13
Bab 6. Biaya dan Jadwal Kegiatan	17
Daftar Pustaka	20
Lampiran-lampiran	

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pertanggung jawaban kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Penulis berusaha untuk menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat, berikut analisis manfaat edukasi dan pelatihan tentang “BUDAYA MINUM JAMU, MASYARAKAT SEHAT DI DESA KERTOSARI KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL” serta praktek pembuatannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pembaca pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Semarang, Maret 2020

Penulis

RINGKASAN

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat desa Kertosari kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal yaitu luasnya lahan pertanian di desa Kertosari yang mana dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman obat keluarga (Toga) serta menindaklanjuti program kerja Senat mahasiswa D3 Anafarma Stifar Yayasan Pharmasi Semarang yang telah melakukan penanaman Toga di desa Kertosari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi informasi ke masyarakat untuk memanfaatkan Toga sebagai minuman keluarga yang diaplikasikan dalam wedang uwuh, selain itu dapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengemas dan menjual wedang uwuh, misal: dijual di Angkringan. Dampak dari kegiatan ini adalah: 1). Masyarakat mengetahui manfaat dan khasiat bahan-bahan yang ada di wedang uwuh; 2). masyarakat dapat memanfaatkan alam, untuk meningkatkan kesehatan keluarga; 3). Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Wedang uwuh, Desa Kertosari.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Jamu umumnya digunakan masyarakat Indonesia sebagai minuman obat alami untuk menjaga kesehatan, serta menyembuhkan berbagai penyakit. Tradisi minum jamu ini diperkirakan sudah ada sejak 1300 M dan merupakan minuman bersejarah. Jamu merupakan minuman berkhasiat dari Indonesia sebagai minuman kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan berbagai penyakit. Jamu disajikan dengan berbagai jenis, mengingat di Indonesia memiliki tanaman herbal berjumlah cukup banyak. Setiap daerah mempunyai jenis Jamu yang berbeda, menyesuaikan dengan tanaman herbal yang tumbuh didaerahnya.

Mengolah Jamu tidak terlalu rumit, kebanyakan hanya mengambil sari dari perasan tumbuhan herbal. Ada juga dengan ditumbuk. Seringkali berbahan dasar kunyit, temulawak, lengkuas, jahe, kencur, dan kayu manis. Khusus gula jawa, gula batu, dan jeruk nipis biasanya digunakan sebagai penambah rasa segar dan rasa manis. Uniknya, dalam pembuatan jamu juga disesuaikan takaran tiap bahan, suhu, lama menumbuk atau merebus, dan lainnya. Jika tidak diperhatikan dengan baik, akan kehilangan khasiat dari bahan-bahannya bahkan bisa membahayakan tubuh.

Salah satu minuman jamu yang digemari masyarakat adalah wedang uwuh. Wedang uwuh adalah minuman dengan bahan-bahan yang berupa dedaunan mirip dengan sampah. Dalam bahasa Jawa, wedang berarti minuman, sedangkan uwuh berarti sampah. Wedang uwuh disajikan panas atau hangat memiliki rasa manis dan pedas dengan warna merah cerah dan aroma harum. Rasa pedas karena bahan jahe, sedangkan warna merah karena adanya secang. Wedang uwuh ini adalah minuman khas dari Yogyakarta. Pada awalnya wedang uwuh masih dalam bentuk bahan utuh berupa rempah-rempah asli, tetapi seiring perkembangan zaman dan kebutuhan akan kepraktisan, saat ini wedang uwuh sudah dikembangkan menjadi dalam bentuk instan, maupun bentuk celup.

Selain untuk menghangatkan tubuh, wedang uwuh menyimpan segudang manfaat untuk kesehatan. Tak heran jika banyak orang yang ingin mencoba minuman ini ketika

singgah di Yogyakarta. Beragam manfaat dari meminum wedang uwuh ini hadir berkat rempah-rempah berkhasiat yang digunakan. Berikut ini beberapa manfaat wedang uwuh bagi tubuh Anda dilihat dari sisi kesehatan:

1. Menghangatkan tenggorokan dan meredakan batuk ringan.
2. Mengobati masuk angin dan gejala-gejalanya seperti perut kembung.
3. Menurunkan dan mengontrol kadar kolesterol darah
4. Melancarkan peredaran darah dalam tubuh
5. Meredakan pegal-pegal
6. Menghangatkan tubuh
7. Memperkuat sistem kekebalan tubuh
8. Sumber antioksidan
9. Membuat tubuh menjadi segar dan mengurangi rasa lelah

Tiap-tiap bahan wedang uwuh memang memiliki manfaat masing-masing. Jahe berkhasiat untuk mengatur kadar kolesterol, menghangatkan tubuh serta mencegah terjadinya pembekuan aliran darah sehingga peredaran darah dalam tubuh senantiasa lancar. Selanjutnya wedang uwuh berkhasiat sebagai sumber antioksidan yang berasal dari kayu secang. Kayu secang ini mengandung aktioksidan dan bisa juga mencegah kanker. Selain itu kayu secang juga edektid untuk meredakan peradangan yang terjadi di tubuh serta melancarkan sistem pernapasan. Khasiat selanjutnya yang mampu mengurangi rasa capek lelah dan nyeri berasal dari bahan berupa pala. Pala ini mengandung senyawa flavonoid dan polifenol yang dapat melancarkan sistem pencernaan, mengurangi rasa nyeri, dan mengobati penyakit lambung. Cengkeh dan kayu manis digunakan untuk memberikan rasa dan aroma khas pada wedang uwuh. Terakhir, gula batu berfungsi untuk memberikan rasa manis untuk semakin menambah nikmat rasa minuman ini. Wedang uwuh dapat memberikan efek positif bagi tubuh asal dikonsumsi dalam jumlah yang wajar dengan pengolahan yang tepat.

B. Permasalahan Mitra

Bahan pembuatan wedang uwuh sangat mudah didapatkan di lingkungan masyarakat terutama di desa Kertosari kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Berdasarkan analisis permasalahan mitra untuk dapat meningkatkan kesehatan

masyarakat lingkungan sekitar perlu adanya penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya minum jamu agar masyarakat sehat, kebal terhadap penyakit. Adanya peran serta kader PKK RT, RW maupun Kelurahan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

A. TARGET

Jamu atau obat tradisional memiliki segala aspek manfaat baik bagi kesehatan hingga perekonomian. Belakangan ini masyarakat mulai menyadari dan menerapkan tren gaya hidup sehat dan konsep kembali ke alam (back to nature). Tren ini tentu saja membuka peluang produk jamu tradisional untuk kembali berjaya di negeri sendiri.

Luasnya daerah desa Kertosari dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman obat tradisional. Kemudian tanaman tradisional ini dapat dimanfaatkan sebagai jamu yang berfungsi membantu meningkatkan kesehatan, terutama kesehatan bagi keluarga.

B. LUARAN

Luaran program pengabdian dimana masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai pembuatan wedang uwuh dan manfaat bahan-bahan yang terdapat dalam wedang terutama untuk kesehatan bagi keluarga. Pada kesempatan ini, ibu-ibu kader PKK desa Kertosari kecamatan singorejo, kabupaten Kendal mengetahui bahan-bahan yang terdapat pada wedang uwuh dan khasiatnya. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dalam pembuatan wedang uwuh, dan kedepan dapat menjadi tambahan penghasilan untuk ibu ibu PKK di desa Kertosari kecamatan Singorejo Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penjelasan kepada masyarakat & kader penggerak PKK yang bertempat tinggal di desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal mengenai pentingnya budaya minum jamu dan penjelasan pembuatan wedang uwuh, manfaat dan khasiat bahan-bahan dalam wedang uwuh, tanya jawab mengenai presentasi yang sudah disampaikan, serta pembuatan wedang uwuh.

B. MATERI

1. Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Minggu, 23 Februari 2020

Tempat : Balai Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal;
Kabupaten Kendal

Tema : Budaya Minum Jamu, Masyarakat Sehat di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

2. Kegiatan

08.10 - 08.15 : Sambutan Ketua PKM

08.15 - 08.25 : Sambutan Kepala Desa Singorojo Kabupaten Kendal

08.25 - 10.00 : Pemaparan presentasi dan pemutaran video tentang Sejarah Jamu dan tanya jawab (apt. Bektu Nugraheni, M.Sc.)

10.00 - 11.00 : Pembuatan sediaan Wedang Uwuh (apt. Bektu Nugraheni, M.Sc., Apt; Dr. Ety Sulistyowati, ST., M.Sc.; Mighfar Syukur, S.Si., M.Sc; dan apt. Lilis Wahyu Ariani, M.Sc.)

11.00 - 11.15 : Doorprize dan Penutup

C. RENCANA KEGIATAN

Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Hibah Pengabdian Masyarakat ini pada tahap awal akan dilaksanakan dalam bentuk persiapan kegiatan yang secara khusus ditujukan untuk menyiapkan segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan program secara keseluruhan. Dalam kegiatan persiapan ini beberapa hal yang akan dipersiapkan antara lain adalah:

- 1) Penyusunan dan pembentukan Tim Pengabdian Masyarakat yang akan bertugas menangani pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh.
- 2) Survey lapangan
- 3) Persiapan-persiapan lainnya yang dianggap perlu untuk dilakukan setelah berbagai kegiatan persiapan tersebut dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini diharapkan dapat diikuti oleh kader PKK dan warga di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal secara intensif untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat di Desa tersebut.
- 4) Pelatihan dilakukan dengan sistem sosialisasi dan penyuluhan, serta dan aplikasinya dilakukan di Balai Desa Kertosari.

Secara ringkas tahapan kegiatan akan dilaksanakan seperti pada berikut:

Tabel 2. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap Persiapan	1. Survey Lapangan <p>Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara Kepala Desa Kertosari. Diskusi berkembang ke penelusuran permasalahan mitra, dari hasil diskusi menyimpulkan bahwa perlunya pelatihan kepada kader penggerak PKK di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Dimana Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal memiliki visi kedepan sebagai Desa Siaga dalam bidang kesehatan.</p> 2. Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat <p>Berdasarkan hasil survey lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Solusi yang didapat dengan melakukan penelusuran referensi, hal ini bertujuan</p>
------------------------	--

	<p>agar segala sesuatu yang dikerjakan nantinya mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat koordinasi dilakukan di ruang rapat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang. Hasil rapat memutuskan, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menindaklanjuti terkait dengan desa Siaga, maka perlu peningkatan kesehatan masyarakat desa Kertosari. b. Menindaklanjuti luasnya daerah desa kertosari yang mana, sebelumnya sudah dilaksanakan pengabdian masyarakat oleh Senat Mahasiswa D3 Anafarma terkait menanam tanaman toga di desa Kertosari. c. Perlu dilakukan pelatihan pembuatan jamu (Wedang uwuh) untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat selain itu terkait juga peningkatan ekonomi masyarakat. d. Dilakukan pengabdian masyarakat dengan mengajak mahasiswa <p>3. Rapat koordinasi dengan mahasiswa</p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberi pengetahuan bagi mahasiswa yang ikut dalam program pengabdian masyarakat ini, mengingat mahasiswa perlu dilibatkan agar memiliki hati untuk melayani dan mengabdikan kepada masyarakat suatu saat nanti terjun di dunia kerja dan sebagai warga negara khususnya.</p>
<p>Tahap Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim melakukan pertemuan dengan mahasiswa untuk menjelaskan terlebih dahulu dalam pembuatan Wedang Uwuh. 2. Mahasiswa membeli kebutuhan-kebutuhan bahan wedang uwuh 3. Melakukan orientasi pembuatan wedang uwuh bersama tim 4. Melakukan pengemasan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat wedang uwuh. 5. Menyiapkan kemasan dan alat bahan yang dibutuhkan untuk pengabdian masyarakat. 6. Tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa melakukan

	pengabdian masyarakat secara singkat dengan cara presentasi.
Monitoring dan Tindak lanjut	<p>a. Monitoring</p> <p>Setelah program hibah pengabdian masyarakat berjalan, pihak LPPM akan terus memonitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan secara langsung oleh tim LPPM.</p> <p>b. Tindak lanjut</p> <p>Selama program pengabdian masyarakat berakhir, pihak Stifar akan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masyarakat penerima pelatihan dalam penerapannya untuk masyarakat yang diperoleh selama pelatihan; serta akan terus melakukan pengabdian masyarakat terkait dengan kesehatan untuk mencapai Visi Desa Kertosari sebagai Desa Siaga</p>

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi dengan bidang pengabdian masyarakat sudah sesuai. Bidang Pengabdian masyarakat ini mengacu pada bidang kesehatan menarik benang merah terkait Jamu (Wedang Uwuh) yang diaplikasikan untuk minuman kesehatan dan masyarakat. Kelayakan perguruan tinggi dibuktikan dengan:

1. Program ini sangat didukung oleh Stifar Yayasan Pharmasi Semarang di bawah pembinaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan ditangani langsung oleh tenaga-tenaga yang berkompeten di bidangnya yang selama ini sudah banyak terlibat dalam tim pelaksana.
2. Adanya ruang laboratorium percobaan yang dapat digunakan untuk pembuatan Wedang Uwuh.
3. Lokasi Perguruan Tinggi yang terletak dipinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

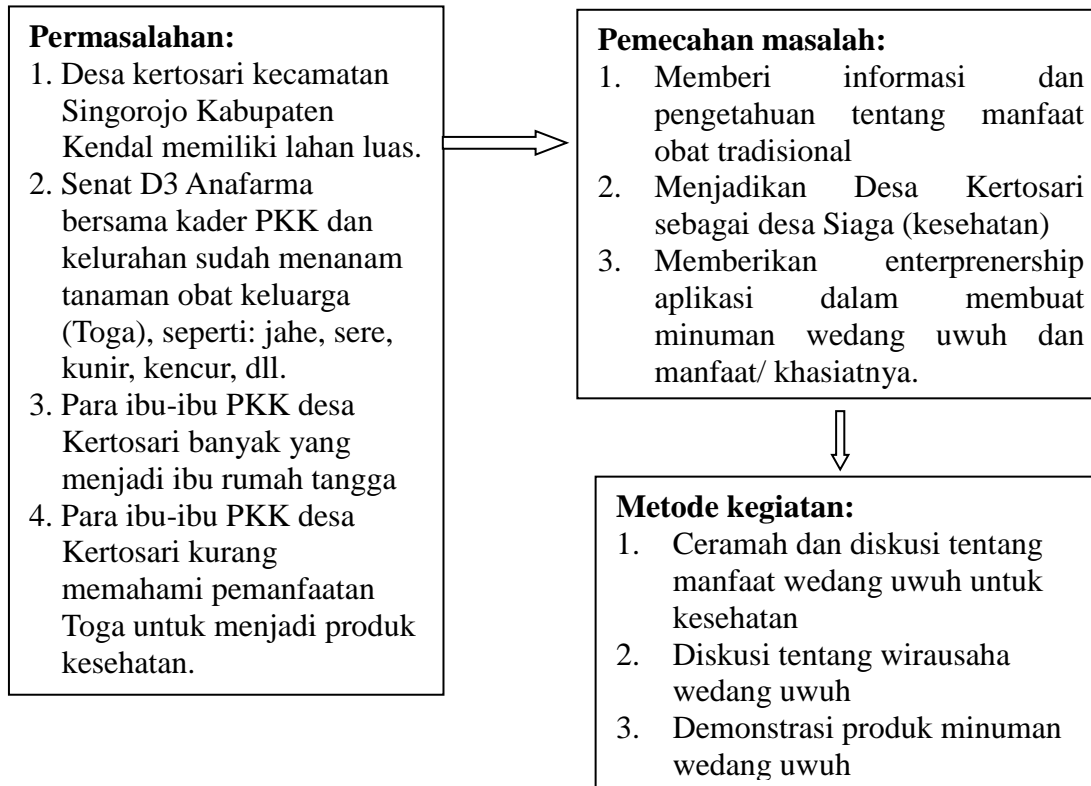
Pelaksanaan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan dibawah tanggung jawab Ketua Stifar Yayasan Pharmasi Semarang. Pelaksanaan seluruh kegiatan di lapangan adalah di bawah koordinasi Ketua LPPM. Secara keseluruhan susunan Tim Pelaksana kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab Umum	: Ketua Stifar Yayasan Pharmasi Semarang
Penanggung Jawab Kegiatan	: Ketua LPPM
Ketua Pelaksana Kegiatan	: apt. Becti Nugraheni, M.Sc. (Kimia Farmasi)
Anggota Pelaksana Kegiatan	: Dr. Ety Sulistyowati, ST., M.Sc. (Kimia Farmasi) Mighfar Syukur, S.Si., M.Sc (Kimia Farmasi) apt. Lilis Wahyu A, M.Sc. (Teknologi Farmasi)

BAB 5

PELAKSANAAN

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat serta mahasiswa kepada kader PKK dan warga Desa Kertosari. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Maka kerangka pikiran dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Sambutan Kepala Desa



Kegiatan Penyuluhan Wedang Uwuh



Pelatihan Pembuatan Wedang Uwuh



Foto Bersama Stafar-Kader dan Warga desa Kertosari



Materi Penyuluhan

Pembuatan Wedang Uwuh



Analisis Farmasi dan Makanan

WEDANG UWUH



Wedang uwuh merupakan minuman tradisional warisan leluhur yang sangat menyehatkan. Wedang uwuh merupakan minuman asli Yogyakarta terutama berasal dari daerah Imogiri. Bawal yang terbuat dari rempah-rempah asli tanah Jawa yang tentu saja memiliki banyak khasiat bagi kesehatan.

ISI DAN MANFAAT DARI WEDANG UWUH

1. Kayu secang kayu



MANFAAT KAYU SECANG:

- Menghilangkan masuk angin
- Sebagai Perawat Racun
- Mengobati Diabetes
- Meningkatkan imunitas tubuh
- Meredakan nyeri syaraf

2. Jahe



Manfaat dari Jahe:

- Menambah Nafsu Makan
- Memperkuat Lambung
- Mencegah Infeksi
- Mengatasi masalah pencernaan
- Mengurangi mual

3. Pala



Manfaat Pala

- Menghilangkan masuk angin
- Menghilangkan insomnia (kesulitan tidur)
- Menambah Nafsu Makan
- Melancarkan Pencernaan
- Meredakan asam lambung

4. Kayu Manis



Manfaat Kayu manis

- Mengurangi rasa nyeri Haid
- Mengurangi sakit rematik
- Menghangatkan tubuh
- Mencegah Penggumpalan darah
- Meningkatkan Kesuburan

6. Sereh



Manfaat sereh :

- a. Mengatasi gigi berlubang
- b. Mengontrol tekanan darah
- c. Menurunkan berat badan
- d. Sebagai anti bakteri
- e. Penurun panas

7. Kapulaga



Manfaat kapulaga

- a. Mencegah Osteoporosis
- b. Obat Batuk
- c. Menjaga kesehatan kulit
- d. Mengatasi masalah pada gigi dan mulut
- e. Melancarkan pencernaan

CARA PEMBUATAN WEDANG UWUH

• Bahan yang dibutuhkan

1. Jahe
2. Kayu secang kering 40 gram
3. Daun kayu manis kering 2 lembar
4. Daun cengkeh kering 3 lembar
5. Daun pala yang sudah kering 3 lembar
6. Cengkeh atau batang cengkeh kering 10 butir
7. Gula batu 50 gram
8. Air sebanyak 700 ml





SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Letren Jendral Soedirso Widya Kus. 1 Plosojangan - Pucungpaling - Semarang - 50133
Telepon : 024 - 6706147, 6725272 ; 024 - 6706148
Email : stfar_yasphar@yahoo.com
Website : www.stfar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 008/APM-SW/LPPM-STP/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY : 030813015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt.	YP. 040814042	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Budaya Minum Jamu, Masyarakat Sehat", pada :

Tanggal : 23 Februari 2020
Tempat : Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kab. Kendal.

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 19 Februari 2020
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY. YP. 030813015





SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Sertifikat

Diberikan kepada : Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt.
Atas peran sertanya sebagai : FASILITATOR

DESA BINAAN SENAT D3 ANAFARMA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"
Budaya Minum Jamu, Masyarakat Sehat
23 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua LPPM
STIFAR "Yayasan Pharmasi Semarang"


Ahmad Fuad Masduki, S.Si., M.Si
NIY. 030813015

Kepala Desa Kertosan


Slamet Waryoto, SH.
NIP. 19630314 200801 1 009

Ketua Panitia


Tasya Okta Nur Rizky
NIM. 1021811027

DAFTAR HADIR
"BUDAYA MINUM JAMU, MASYARAKAT SEHAT"

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	S. Masruroh	1 H.	2
2	Kasiyati		
3	Novi Ermawati	3 ✓	4
4	Giati		
5	Kawit	5 K	6
6	Tulanti		
7	SPI Sukaryawati	7 J	8
8	Supri Asih		
9	Erni . W	9 Erni	10
10	Junasti		
11	LIMI SOFIYAH	11 L	12
12	Jamariyah		
13	Siti Amroh.	13 Siti	14
14	Siswi Sudayati		
15	Nur Hidayah.	15 N	16
16	Endang		
17	Lina. S	17 Lina	18
18	Sri Kismiyati		
19	KRISTIANA - M.	19 K	20
20	Maslikhah		

21	SPI ATUN	21	
22	TRI AYATI		22
23	Ery sulstwah	23	
24	Titi Nurasyah		24
25	SUHARNI	25	
26	RIWAYATI		26
27	Siti Kusliyanti	27	
28			28
29		29	
30			30
31		31	
32			32
33		33	
34			34
35		35	
			36

